

MENGGABUNGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POSTER BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Nur Shabrina Khairunnisa

Universitas Djuanda Bogor, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

nursabrinakhoirunnisa@gmail.com

Abstrak

Keterampilan berbahasa adalah salah satu keahlian yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar, karena bahasa menjadi modal terpenting bagi manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Namun, kendala penggunaan media poster dalam pengajaran kosakata meliputi kebutuhan guru untuk menyediakan materi yang menarik dan menyenangkan dan waktu kelas bahasa Inggris yang terbatas. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana memasukkan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan media poster di kalangan siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Pustaka (*Library Research*). Data dikumpulkan melalui pembacaan *literatur* atau sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, penelitian terdahulu, makalah, jurnal, artikel, hasil laporan dan majalah yang berkaitan dengan penelitian. Hasil menunjukkan bahwa solusi yang efektif agar siswa menguasai kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan media poster. Siswa dapat dengan mudah menghafal kosakata bahasa Inggris pada media poster. Studi ini menawarkan implikasi tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Inggris khususnya untuk siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Kosakata, Poster, Siswa sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan dan mengantarkan siswa menjadi generasi yang bermartabat dan mampu menghadapi tantangan global yang masuk ke masyarakat hidup. Salah satu tantangan yang ada dalam kegiatan kehidupan masyarakat adalah peran bahasa asing seperti bahasa Inggris yang memiliki peran penting di dunia. Bahasa Inggris adalah sebuah bahasa internasional sehingga perlu diajarkan kepada siswa pada berbagai tingkatan pendidikan (Wahyuningsih & Novita, 2021).

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar diberlakukan dengan mengacu pada kurikulum 1994 sebagai muatan lokal. Muatan lokal dapat dipahami sebagai mata pelajaran penunjang potensi daerah tempat pembelajaran berlangsung. Kemasan pembelajaran dapat didasarkan pada karakteristik lingkungan, budaya yang mencakup adat istiadat, kesenian, Bahasa yang dianggap perlu oleh masyarakat (Sya & Helmanto, 2020).

Keterampilan berbahasa adalah salah satu keahlian yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar, karena bahasa menjadi modal terpenting bagi manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Agar keterampilan berbahasa ini baik, diperlukan penguasaan kosakata yang baik pula. Kosakata adalah komponen inti dari kemahiran berbahasa dan memberikan banyak dasar tentang seberapa baik Peserta didik berbicara, mendengarkan, dan menulis. Penguasaan kosakata akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam keterampilan menyimak, untuk dapat memahami ucapan seseorang, orang harus mengetahui apa arti kata dan kalimat yang diucapkan. Selain itu, kosakata memiliki peran penting dalam meningkatkan bahasa Inggris dasar keterampilan. Jadi hal pertama yang perlu ditetapkan dan penting diajarkan untuk siswa, khususnya di sekolah dasar, adalah kosakata bahasa Inggris (Utami, 2014).

Penguasaan kosakata bahasa Inggris tidak dapat dipisahkan dari keterampilan dalam mata pelajaran bahasa Inggris, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan empat keterampilan ini akan mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris siswa. Mempertimbangkan beberapa masalah yang di hadapi di pembelajaran bahasa Inggris pada umumnya di sebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara, latihan membaca, menyimak, dan menulis (Wahyuningsih & Novita, 2021).

Siswa sekolah dasar masuk masa pertumbuhan yang meliputi motorik, bahasa dan perkembangan konseptual. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya mengutamakan pengembangan keterampilan bahasa, kosa kata, dan penggunaan bahasa pada tingkat wacana dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti permainan, gambar, lagu, atau cerita (Utami, 2014).

Penggunaan media pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar selama proses belajar siswa (Bhakti & Haryadi, 2014). Perlu adanya media pembelajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan baik dalam karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa. Kesulitan yang dialami siswa dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dapat diatasi dengan menggunakan media visual berbentuk gambar atau poster (Rizkiani & Adilansyah, 2021).

Peran dari media poster tidak hanya menjadi sumber informasi tetapi dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan kompetensi bahasa. Demikian media pembelajaran poster dapat di terapkan dalam proses pembelajaran yang tentunya diharapkan dapat mempermudah siswa untuk menghafal dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, dan mampu menambah kosa kata bahasa Inggris siswa. sulit bagi siswa untuk menghafal kosakata bahasa Inggris dan mereka memiliki kurangnya minat untuk belajar bahasa Inggris (Fitriana Rahmawati, 2018).

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat studi pustaka (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan literatur-

literatur lainnya sebagai objek yang utama. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar(Iii et al., 2016).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Studi Literatur merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pembacaan literatur atau sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, penelitian terdahulu, makalah, jurnal, artikel, hasil laporan dan majalah yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa terdapat tiga sub proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan(Iii et al., 2016).

III. HASIL DAN DISKUSI

HASIL

Media pembelajaran sangat penting dalam membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, media pembelajaran terdapat banyak jenisnya salah satunya adalah jenis media pembelajaran berbasis Visual. Media visual terbagi menjadi dua yaitu media visual dua dimensi dan tiga dimensi. Contoh dari media visual dua dimensi yaitu media poster, media poster ini banyak digunakan dalam pembelajaran karena pembuatannya yang sederhana dan mudah dibuat.

Solusi yang tepat agar siswa dapat menguasai kosa kata bahasa Inggris, yaitu dengan menggunakan media poster. Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan bertujuan menarik perhatian, mudah di ingat sehingga siswa dapat mengerti materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran dikelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik agar dapat melaksanakan materi yang disampaikan di kehidupan sehari-hari.

Menurut Wahyuningsih,(2021) terdapat salah satu sekolah yang sudah menerapkan media pembelajaran poster, yang dilaksanakan oleh guru bahasa Inggris. upaya guru untuk memperbaiki kemampuan bahasa Inggris siswa adalah dengan menggunakan salah satu media pembelajaran yang efektif yaitu poster. Penggunaan media pengajaran akan sangat mendukung proses belajar yang maksimal, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Selama proses pembelajaran, banyak guru yang telah menggunakan media pembelajaran, karena fungsi media pembelajaran sendiri adalah untuk memudahkan anak menjadi lebih baik dalam memahami materi yang disampaikan.

DISKUSI

Keterampilan berbahasa Inggris merupakan tujuan akhir dalam proses pembelajaran bahasa Inggris(Sya, 2557). Hal pertama yang menjadi dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa adalah dengan memperbanyak perbendaharaan kata atau *vocabulary* bahasa Inggris siswa. Ketika kosakata bahasa

Inggris siswa bertambah, maka kemampuan bahasa Inggris siswa juga akan meningkat. Pada dasarnya bahasa Inggris terdiri dari empat macam keterampilan, yaitu membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Keempat komponen inilah yang menjadi dasar keterampilan seseorang dalam berbahasa Inggris. Semua komponen ini membentuk dasar keterampilan bahasa Inggris. Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa Inggris harus mencakup semua komponen tersebut dengan tujuan akhir meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Poster merupakan kombinasi visual dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan suatu pesan dan gagasan yang berarti di dalam ingatan orang yang melihatnya. Komposisi, warna, dan teknik adalah unsur pokok dalam penyajian poster. Imajinasi kreatif, ditambah dengan pemusatan perhatian yang bagus diharapkan mampu membantu siswa untuk penyampaian gagasan yang efektif dan kreatif. Dengan demikian, penggunaan media poster dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan berpidato di kelas serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengenal kosakata (Bhakti & Haryadi, 2014).

Media poster juga memiliki kelebihan yaitu sebagai penggerak perhatian, dapat memotivasi siswa atau sebagai pendorong siswa agar antusias dalam belajar. Selain kelebihan, adapun kekurangan dalam penggunaan media poster yaitu membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya, diperlukan kemampuan membaca untuk memahami isi poster, penyajian pesan hanya berupa unsur visual (Astuti et al., n.d.).

IV. KESIMPULAN

Menurut saya, Penggunaan media pembelajaran poster sangat efektif. Selain itu, melalui penerapan media poster, siswa dapat dengan mudah menghafal kosakata bahasa Inggris. Menariknya, media pembelajaran ini juga mampu memudahkan siswa dalam mengucap kosa kata bahasa Inggris sesuai dengan kemampuannya.

Singkatnya, Gambar visual yang dirancang dengan baik dapat menghasilkan pengalaman belajar yang jauh lebih kuat dan berkesan dari pada sekadar verbal atau tekstual. Media poster membantu siswa atau semua usia mengelola tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan mencapai keberhasilan akademis.

REFERENSI

- Anisa, & Sya, M. F. . (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 352–356. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7819>
- Astuti, H., Universitas, F., Unggul, E., Universitas, F., & Jaya, B. (n.d.). Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan.
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. . (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD) . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 481–488. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7815>

- Bhakti, W. P., & Haryadi, H. (2014). Keefektifan Penggunaan Media Poster Dan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Siswa Smk. *LingTera*, 1(2), 237. <https://doi.org/10.21831/lt.v1i2.2599>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. . (2022). PROBLEMATIKA BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 474–480. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7828>
- Fathin, D. U. ., & Sya, M. F. . (2022). Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 468–473. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7827>
- Febriani, R., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 461–467. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7817>
- Fitriana Rahmawati. (2018). Minat Dan Motivasi Dalam Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Di Kota Samarinda Interest and Motivation in Learning English At the Fourth Grade Students in Elementary School in Samamarinda. *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 3(1), 324–334. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/613>
- Iii, B. A. B., Dan, A. W., & Penelitian, T. (2016). Metodologi Penelitian (Issue November).
- Inayah, Y., & Sya, M. F. . (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 339–345. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7822>
- Putri, D. A. ., & Sya, M. F. . (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 357–364. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7820>
- Rizkiani, F., & Adilansyah. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Vocabulary Kelas VII (Studi Pada SMP 1 Kota Bima). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(4), 1721–1727. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2639/http>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 346–351. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818>
- Sya, M. F. (2557). menumbuhkan minat baca dan belajar anak melalui teras ilmu : berbasis pendidikan karakter tauhid. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, 4(1), 88–100.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Utami, Y. (2014). IMPROVING STUDENTS VOCABULARY MASTERY USING CROSSWORD PUZZLES FOR GRADE VII OF SMPN 2 SRANDAKAN IN THE ACADEMIC YEAR OF 2013/2014. 139.
- Wahyuningsih, S., & Novita, F. (2021). Incorporating English Vocabulary Through the Use. 8(2).